

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program dokumenter merupakan program yang dapat mengantarkan penontonnya ke dalam perspektif realita yang sama sekali berbeda sesuai sudut pandang sang kreator. Realita yang ditampilkan dalam bentuk karya dokumenter bisa memberikan *edukasi*, hiburan, informasi dan pesan tersendiri bagi penikmatnya. Dokumenter juga karya seni yang menggabungkan antara unsur audio dan video yang dikemas melalui media auditif visual untuk menunjukkan fakta yang ada. Karya dokumenter *Exotic Temple* 'Sukuh' merupakan sebuah karya dokumenter dengan menerapkan tipe pemaparan *expository*. Dokumenter *Exotic Temple* 'Sukuh' dipaparkan melalui penutur tunggal seorang narator dan diperkuat fakta yang disampaikan oleh narasumber. Dokumenter Sukuh memaparkan hubungan/ kaitan percandian dengan kepercayaan masyarakat pada waktu itu. Tersajinya karya dokumenter Sukuh diharapkan membuka fakta-fakta baru mengenai candi Sukuh.

Program dokumenter *Exotic Temple* 'Sukuh' menampilkan sebuah tayangan yang berkesan untuk ilmu sejarah masa lalu. Poin penting dalam karya ini sangat membantu masyarakat khususnya, dalam menilai sebuah bangunan suci yang memiliki keindahan dan keunikan dari segi bentuk bangunan dan tata ruang kompleks sebuah percandian.

Dokumenter *Exotic Temple* 'Sukuh' memperjelas informasi masyarakat mengenai candi Sukuh, dimana objek memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi. Melalui karya ini masyarakat diharap semakin mendapatkan informasi yang lebih jelas dan mengetahui fakta-fakta mengenai bangunan candi Sukuh. Tercapainya sebuah karya dokumenter ini terletak pada minat dan keinginan masyarakat untuk mencoba mencari tahu mengenai candi Sukuh.

B. Saran

Kepekaan kondisi sosial disekitar sangat diperlukan untuk membuat sebuah karya dokumenter. Pencarian informasi dan pengembangan sebuah ide dokumenter berangkat dari pengamatan kejadian sehari-hari yang ada dilingkungan, berawal dari pengamatan, melakukan survey, riset dan kemudian diolah menjadi sebuah karya dokumenter. Tema dari sebuah karya dokumenter dapat bermula dari peristiwa yang tidak aktual dan bahkan menjadi aktual disaat peristiwa itu direpresentasikan dalam bentuk karya dokumenter.

Sebuah proses pembuatan dokumenter perlu diperhatikan objek yang akan didokumenterkan. Dokumenter harus melalui proses panjang penemuan data-data yang diseleksi ulang untuk mencari keunikan objek sehingga layak untuk dijadikan sebuah karya dokumenter. Pembuatan sebuah karya dokumenter tidak lepas juga dengan kepekaan sosial pembuat dan keinginan untuk mencoba memunculkan sesuatu yang belum pernah ada.

Sebuah karya dokumenter akan berhasil dan dapat dinikmati oleh khalayak apabila memiliki pesan yang semuanya tersampaikan 5 W + 1 H. Dalam kondisi ini kreator akan dituntut kecerdasan dalam mengelola sebuah struktur penceritaan dalam sebuah karya dokumenter. Dokumenter tanpa alur tidak akan menarik penonton yang menikmatinya, sehingga ketelitian bahan yang sudah didapat pada saat riset dan materi pada saat produksi sangat berpengaruh besar terhadap jalan cerita yang akan dimunculkan sutradara. Kecenderungan kurangnya riset dan data yang diperoleh mengenai objek menjadikan karya dokumenter kurang tajam penyampaianya.

Perencanaan materi yang akan diolah menjadi sebuah alur perlu juga diperhatikan juga teknis dalam proses pembuatan atau produksi. Dalam proses produksi kreator harus memiliki *team* yang faham dengan kondisi objek dokumenter dan sifat-sifatnya, sehingga kedekatan *team* produksi dengan objek harus dibangun jauh-jauh hari sebelum dilaksanakan proses produksi. Untuk membuat sebuah karya dokumenter situs percandian, kreator harus benar-benar berfikir secara materi dan teknis, untuk menciptakan karya dokumenter yang tidak membosankan dan dapat dicerna khalayak dengan gampang lugas. Seperti halnya

dokumenter *Exotic Temple* 'Sukuh' dibuat dengan berfikir yang tidak hanya satu dua kali jadi dalam penataan alur cerita yang dianggap tepat dan berkesinambungan.

Teknis dalam proses pembuatan objek dokumenter jenis ini kecenderungan bebas dalam mengeksplorasi gambar yang direkam. Hal ini dibuat untuk mensiasati gambar yang muncul tidak membosankan. Kelemahan jenis objek diam seperti situs percandian apabila dijadikan karya dokumenter adalah pengulangan gambar. Hal ini tidak dapat dipungkiri karena dalam karya *Exotic Temple* 'Sukuh' sutradara tidak membuat karya dokumenter yang bersifat naratif dalam penyampiannya melainkan deskriptif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R., 2008, *Dokumenter dari Ide sampai Produksi*, Jakarta: FFTV- IKJ Press.
- Bernet Kempers, A.J., 1959, *Ancient Indonesian Art*, Cambridge, Massa chussets: Harvard University Press.
- Bill Nichols, 2001, *Introduction to Documentary*, Bloomington dan Indioana Polish: Indiana University Press
- Burton, Graeme, 2007, *Membicarakan Televisi*, Yogyakarta & Bandung: Jalasutra.
- Fachruddin, Andi, 2012, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Heekeren, H.R. Van, 1955, *Prehistoric Life in Indonesia*, Djakarta: Soeroengan.
- I Gusti Ayu Surasmi, 2007, *Jejak Tantrayana di Bali*, Denpasar: CV. Bali Media Adhikarsa
- Krom, N.J., 1923, *Inleiding tot de Hindoe Javaansche Kunts*, II, 's-Gravenhage: M. Nijhoff.
- Mascelli, A.S.C Joseph V, 1986, *Angle, Komposisi, Kontinuiti, Close Up, Editing*, Jakarta: Yayasan Citra
- Michael Rabiger, 2004, *Directing The Documentary*, USA: Elsevier.inc
- Naratama, 2013, *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta: Grasindo.
- Padmapuspita., 1981, *Candi Suku dan kidung Sudamala*, Perpustakaan Fakultas Sastra, Ditjen Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Peransi, D.A., 2005, *Film/Media/Seni*, Jakarta: FFTV-IKJ Press.
- Prakoso, Gotot, 2008, *Film Pinggiran, Antologi film pendek, Film Eksperimental, dan Film Dokumenter*, Jakarta: YSVI
- Pratista, Himawan, 2008, *Memahami Film*, Jakarta: Homerian Pustaka
- Riboet Darmosoetopo dkk., 1976, *Laporan Penelitian Peninggalan-peninggalan Kebudayaan di Lereng Barat Gunung lawu*, Yogyakarta: Proyek PPT-UGM.
- Subroto, P.H., 1971, *Beberapa Relief pada candi Suku dan Isinya*, Paper KIDA Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM.
- _____, 1987, *Unsur Unsur Budaya Asli Pada Peninggalan Candi Suku*, Laporan Penelitian, Fakultas Sastra Universitas Gajah Mada.
- Wibowo, Fred, 2007, *Teknik Produksi Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher.

SUMBER INTERNET

<http://candi.pnri.go.id/temples/deskripsi-beranda> diakses pada tanggal 17 Maret 2014

<http://sumberalamindah.com/relief.html> diakses pada tanggal 30 Mei 2014

<http://www.karanganyarkab.go.id/20110628/candi-sukuh/> diakses pada tanggal 3 April 2014

